KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Nama berbeda,RUU Terorisme tak kunjung rampung?
Tanggal : Sabtu, 15 Juli 2017
Surat Kabar : Suara Pembaruan
Halaman : 2

Nama Berbeda, RUU Terorisme Tak Kunjung Rampung?

Rancangan Undang-Undang (RUU) Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme hingga kini masih terus dibahas di tingkat panitia khusus (pansus) DPR. Sumber *SP* mengatakan, sebaiknya RUU Terorisme direvisi terlebih dulu oleh pemerintah. Sumber itu mengungkapkan, pemerintah belum bulat menyikapi RUU Terorisme ini. DPR ingin, pemerintah satu suara dulu sebelumnya menyodorkan RUU itu ke parlemen untuk dibahas bersama.

"Sebaiknya begini, sudahlah diambil lagi oleh pemerintah, lalu direvisi. Karena, RUU itu *kan* atas inisiatif pemerintah. Setelah ini (rampung), baru disodorkan lagi (ke parlemen) supaya tidak ada pro dan kontra lagi. Pemerintah *kan* belum bulat," katanya sumber itu di Jakarta, Jumat (14/7) malam.



Sumber itu mengungkakan, saat ini nama untuk RUU Terorisme juga belum jelas. UU tersebut harus diambil dan diolah oleh pemerintah terlebih dulu agar tidak terlalu banyak berpolemik di DPR. "Nama RUU-nya saja belum bulat. Ya, sudah, mending dibulatkan dulu di pemerintah, sehingga nanti yang berdiskusi itu pemerintah dan DPR. Tidak ada pemerintah 1, pemerintah 2, dan DPR," katanya.

Sumber itu mengatakan, RUU Terorisme sudah selesai dibahas 60%. "Dari 112 daftar isian masalah (DIM) kita sudah menyelesaikan lebih dari 60% DIM. Jadi, tidak benar kita memperlambat pembahasan ini," katanya.

Salah satu isu yang belum disepakati dalam pembahasan tersebut adalah tentang definisi. Menurutnya, definisi merupakan hal yang sangat penting, sehingga harus diputuskan secara detail, fokus, dan hati-hati.

"Yang belum kami sepakat adalah tentang nama RUU. Setelah dilihat kontennya, RUU ini lebih tepat bernama RUU Penanggulangan Teroris, tetapi pemerintah berkeras karena ini inisiatif dari mereka dengan judul 'pemberantasan terorisme'," katanya. [W-12]